

PENGARUH PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA KINERJA KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN BADUNG

I Gusti Agung Wita Bulandari ¹
I Gst. Ayu Eka Damayanthi ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
E-mail: gegwitaprada@yahoo.co.id / telp: +62 85333438384

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali menjalankan fungsi intermediasi melalui penerimaan tabungan dan penyaluran kredit. LPD menjadi sesuatu yang penting dikarenakan LPD merupakan penghubung masyarakat dan pemerintahan. Karenanya LPD harus dinyatakan sehat untuk menjadi pelindung dari masyarakat secara umum. LPD harus mempertahankan keberadaan dan menyatakan dirinya sehat dengan menggunakan penerapan konsep *Good Corporate Governance*. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Badung. Jumlah sampel yang diambil sebesar 107 LPD sehat menggunakan teknik sampel *non-probability* metode *purposive sampling*. Menggunakan alat bantu SPSS 17 for windows. Hasil dari penelitian ini adalah secara positif keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Badung.

Kata kunci: *keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran, kinerja keuangan*

ABSTRACT

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) in Bali intermediation function through the acceptance of savings and lending. LPD to be something important because LPD is a community liaison and administration. LPD therefore must be declared fit to be protective of the public in general. LPD must maintain the existence and declared himself healthy by using the application of the concept of good corporate governance. This research was conducted in Badung Regency Village Credit Institutions. The number of samples taken by 107 healthy LPD using non-probability sampling technique purposive sampling method. Using the tools of SPSS 17 for windows. The results of this study are positively openness, accountability, responsibility, independence and fairness affect the financial performance of Badung Regency Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Keywords: *transparency, accountability, responsibility, independence, kewajaran, financial performance*

PENDAHULUAN

Persaingan global saat ini menyebabkan dinamika perubahan perkembangan usaha semakin cepat, dalam situasi seperti itu, *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang kuat serta berkelanjutan. *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) Corporate Governance* ialah aturan yang mengatur hubungan antara pengelola saham, pemegang saham, kreditor, pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya, serta pemerintah, karyawan yang berkaitan dengan hak-hak maupun kewajiban yang bersangkutan untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan.

Corporate Governance memiliki prinsip-prinsip yang harus dijalankan, prinsip-prinsip tersebut antarlain independensi, akuntabilitas, transparansi, tanggungjawab, kesetaraan dan kewajaran, yang diperlukan guna mencapai suatu kinerja yang berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan pihak yang bersangkutan. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* perusahaan harus dikelola secara independen agar masing-masing organ perusahaan dapat berfungsi tanpa saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Kewajaran (*Fairness*) perusahaan harus memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas perlakuan yang setara (*equal treatment*) serta asas manfaat yang wajar. Menurut Arifin (2006) beberapa manfaat dari penerapan *Good Corporate Governance* ialah pertama membuat proses pengambilan keputusan menjadi mudah, sehingga kinerja perusahaan berpengaruh positif. Kedua menghindari penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan.

Ketiga meningkatkan nilai perusahaan dimata investor dan keempat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja ialah evaluasi yang dilakukan secara periodik dan sistematis tentang prestasi kerja suatu perusahaan termasuk potensi pengembangannya (Bambang Wahyudi 2002 : 101), didalam penelitian ini difokuskan pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menurut Barlin (2003) ialah perusahaan yang diartikan sebagai pertumbuhan, potensi perkembangan dan prospek masa depan yang baik untuk sebuah perusahaan. Untuk menilai suatu perubahan potensial sumber daya ekonomi, diperlukan sebuah informasi kinerja keuangan, yang memungkinkan dapat dikendalikan dimasa depan dan dapat memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang masih ada sekarang.

LPD di Bali merupakan lembaga yang didirikan oleh desa adat yang memiliki fungsi untuk wadah kekayaan desa adat dan ada di bawah desa adat setempat sebagai pengawas serta dibantu oleh seorang ketua, sekretaris dan bendahara yang dapat dilengkapi dengan sejumlah kepala seksi dan karyawan sesuai dengan kebutuhan LPD setempat (Gunawan, 2009).

Perkembangan LPD yang sangat cepat sebagai perantara keuangan di provinsi. Bali dapat dijelaskan oleh 4 faktor yang pertama perkembangan LPD yang cepat membuat pemerintah provinsi Bali mempunyai suatu keinginan politis untuk dapat menyediakan sebuah jalur kredit untuk masyarakat dari pendirian LPD tersebut.

Kedua, perkembangan yang sangat cepat terhadap pinjaman LPD maupun portofolio nasabah, dapat diartikan bahwa LPD merupakan sebuah lembaga keuangan maupun penyesuaian tata kelolanya agar dapat sesuai akan dengan aturan, sehingga masyarakat di daerah pedesaan pada khususnya kebutuhan dapat terpenuhi. Ketiga, LPD yang beroperasi disebuah desa adat, dengan wilayah yang relatif kecil, memberikan keuntungan untuk anggota komunitasnya dalam memperoleh informasi yang cepat dan lengkap.

Keempat, LPD yang mampu berperan sebagai sebuah lembaga perantara keuangan seperti halnya Bank pada umumnya, ditunjukkan dari banyaknya tabungan, hal ini berarti LPD bukan hanya sebuah lembaga yang memberikan pinjaman (*lending institution*) akan tetapi sebagai lembaga tabungan (*saving institution*) juga. Peneliti melakukan penelitiannya pada kabupaten Badung dikarenakan Badung menjadi percontohan bagi LPD di Bali dengan menggunakan GCG sebagai sistem penilaiannya. Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁: Prinsip – prinsip *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berlokasi di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Objek penelitian ini adalah informasi dari kepala LPD Kabupaten Badung Provinsi Bali beserta laporan keuangan dari masing–masing LPD Kabupaten Badung. Data kuantitatif yang

digunakan ialah jumlah LPD di Kabupaten Badung dan laporan keuangan LPD. Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini adalah struktur organisasi LPD, sejarah berdirinya LPD serta gambaran umum mengenai LPD.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah, variabel dependen antara lain kinerja keuangan LPD (Y). Variabel independen ialah: transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), tanggung jawab (X_3), independensi (X_4) dan kewajaran (X_5). Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, data primer yang merupakan jawaban responden dari kuisioner yang disebar. Data sekunder diambil dari struktur organisasi, sejarah berdirinya, serta gambaran umum mengenai LPD. Populasi dalam penelitian ini adalah semua LPD Kabupaten Badung berjumlah 122 LPD dengan jabaran kecamatan sebagai berikut (badung.kab.go.id):

- 1) Kecamatan Petang: 27 LPD
- 2) Kecamatan Abiansemal: 34 LPD
- 3) Kecamatan Kuta Selatan: 9 LPD
- 4) Kecamatan Kuta: 6 LPD
- 5) Kecamatan Mengwi: 38 LPD
- 6) Kecamatan Kuta Utara: 8 LPD

Sampel dalam penelitian ini akan diambil berdasarkan jumlah populasi LPD di Kabupaten Badung yaitu 122 LPD yang tersebar di masing-masing Desa Adat di Kabupaten Badung. Sampel akan diambil dari populasi tersebut berdasarkan pendekatan *non-probabilitas* menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2012:116). Pertimbangan yang digunakan dalam sampel ini adalah

masing – masing LPD menyajikan laporan yang sehat, dengan menggunakan analisis CAMEL dan dikumpulkan ke PLPDK.

Pengujian instrumen mencakup uji validitas, uji reliabilitas pada masing-masing variabelnya. Setelah mendapatkan hasil yang pasti variabel-variabel tersebut diubah menggunakan metode *MSI (Method Succesive of Interval)* untuk dapat dihitung menggunakan bantuan alat hitung SPSS. Adapun uji-uji yang dilakukan dalam SPSS yakni: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji F dan uji t. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan awal LPD didirikan 8 LPD yang tersebar merata disetiap kabupaten atau kota pada tahun 1985, yang masing – masing digunakan sebagai *pilot project* Pemerintah Bali. Seiring pembentukan dan pendirian LPD, yang memiliki keterkaitan sangat erat dengan *awig – awig* (peraturan) desa perkraman, maka LPD memiliki perbedaan karakter ristik (ciri khusus) yang mendasar dengan lembaga keuangan formal/komersial (misalnya bank).

Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 107 orang dari masing-masing LPD yang tersebar di Kabupaten Badung, yaitu Kepala LPD. Data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner secara langsung ke 107 LPD di Kabupaten Badung. Berikut kami lampirkan tabel 1 nama-nama LPD yang menjadi koresponden.

Tabel 1.
Koresponden LPD di Kabupaten Badung

No	Nama LPD	No	Nama LPD	No	Nama LPD	No	Nama LPD
1	Ambengan	55	Lukluk	33	Jempeng	88	Seminyak
2	Angantaka	56	Mambal	34	Jimbaran	89	Sempidi
3	Angantiga	57	Mengening	35	Kampial	90	Seseh
	Anggungan						
4	Mengwi	58	Mengwi	36	Kapal	91	Sibang Gede
5	Auman	59	Mengwitani	37	Karangdalem	92	Sibang Kaja
6	Ayunan	60	Munduk DPG	38	Karangjung	93	Sogsogan
7	Baha	61	Munggu	39	Karangjung	94	Sulangai
8	Balangan	62	Nungnung	40	Kedonganan	95	Taman
9	Banjar Sayan	63	Padang Luwih	41	Kekeran ABS	96	Tandeg
10	Batubayan	64	Padonan Pande	42	Kekeran Mengwi	97	Tangeb
11	Batulantang	65	Munggu	43	Kerobokan	98	Tanjung Benoa
12	Baturning	66	Pangsan	44	Kerta	99	Tegal
13	Belok	67	Pecatu	45	Kuta	100	Tengkulung
14	Berawa	68	Pelaga	46	Kutaraga	101	Tinggalan
15	Bindu	69	Peminge	47	Kutuh	102	Tiyingan
16	Blahkiuh	70	Perang	48	Kuwum	103	Tuban
17	Bon	71	Pererenan	49	Kwanji	104	Tuka
18	Bongkasa	72	Petang	50	Lambing M	105	Tumbak Bayuh
19	Bualu	73	Pikah	51	Lambing SK	106	Umahanyar
20	Buduk	74	Punggul	52	Lawak	107	Ungasan
21	Canggu	75	Sading	53	Legian		
22	Carangsari	76	Samu	54	Lipah		
23	Cemenggon	78	Samuan	33	Jempeng		
24	Cengkok	79	Sandakan	34	Jimbaran		
25	Dalung	80	Sedang	35	Kampial		
26	Darmasaba	81	Sekarmukti	36	Kapal		
27	Denkayu Dukuh	82	Selat	37	Karangdalem		
28	Moncos	83	Semana	38	Karangjung		
29	Gerih	84	Semanik	39	Karangjung		
30	Getasan	85	Semate	40	Kedonganan		
31	Jagapati	86	Sembung Sembung	41	Kekeran ABS		
32	Jempanang	87	Sobangan	42	Kekeran Mengwi		

Sumber data: diolah peneliti

Hasil kuesioner selanjutnya diolah dengan cara MSI untuk memenuhi syarat penggunaan SPSS 17 *for windows*. Berikut penjabaran hasil SPSS.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Kode Instrumen	Nilai <i>pearson Correlation</i>	Keterangan
1	<i>Transparency</i>	X 1.1	0,839	Valid
		X 1.2	0,948	Valid
		X 1.3	0,933	Valid
		X 1.4	0,889	Valid
2	<i>Accountability</i>	X 2.1	0,672	Valid
		X 2.2	0,734	Valid
		X 2.3	0,697	Valid
3	<i>Responsibility</i>	X 3.1	0,952	Valid
		X 3.2	0,971	Valid
		X 3.3	0,928	Valid
4	<i>Independency</i>	X 4.1	0,952	Valid
		X 4.2	0,971	Valid
		X 4.3	0,928	Valid
5	<i>Fairness</i>	X 5.1	0,868	Valid
		X 5.2	0,895	Valid
		X 5.3	0,893	Valid

Sumber data: diolah peneliti

Tabel 2 menunjukkan instrument dalam penelitian ini memiliki validitas konstruksi yang baik karena korelasi skor faktor dengan skor total (*Pearson Correlation*) positif dan besarnya di atas 0,3.

Tabel 3.
Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Tranparency (X1)	0,910	Reliabel
Accountability (X2)	0,921	Reliabel
Responsibility (X3)	0,942	Reliabel
Independency (X4)	0,947	Reliabel
Fairnes (X5)	0,861	Reliabel

Sumber data: diolah peneliti

Tabel 3 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,70. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa kelima variabel memiliki nilai reliabilitas.

Tabel 4.
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Keterbukaan	107	1,00	4,00	3,4770	0,63321
Akuntabilitas	107	1,00	4,00	3,4857	0,65893
Pertanggung Jawaban	107	1,00	4,00	3,4809	0,70814
Idenpendensi	107	1,00	4,00	3,4781	0,70286
Kewajaran	107	1,00	4,00	3,5191	0,60614
Kinerja Keuangan LPD	107	1,00	4,00	3,7951	0,61575

Sumber data: diolah peneliti

Tabel 4 dipaparkan nilai dalam statistik deskriptif, yang meliputi nilai minimum, maksimal, rata-rata dan standar deviasi dengan N adalah banyak kasus yang diolah, yaitu 107 kasus. Nilai minimum untuk komponen *good corporate governance* sebesar 1,00 dan nilai maksimumnya sebesar 4,00. Sedangkan nilai minimum untuk variabel kinerja keuangan adalah 1,00 dan nilai maksimumnya sebesar 4,00. Nilai *mean* variabel berarti rata – rata penerapan variabel tersebut adalah sebesar nilai *mean*. Nilai standar deviasi berarti terjadi penyimpangan nilai variabel terhadap nilai rata-ratanya sebesar nilai standar deviasi tersebut. Misalnya, *mean* variabel *good corporate governance* adalah 17,4408 berarti rata-rata penerapan *good corporate governance* sebesar 17,4408. Standar deviasi sebesar 3,92503 berarti terjadi penyimpangan nilai *good corporate governance* terhadap nilai rata-ratanya sebesar 17,4408. *Mean* (rata-rata) untuk variabel kinerja keuangan sebesar 3,7951 dan standar deviasinya sebesar 0,61575

Tabel 5.
Hasil uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.886	.881	.21241

Sumber data: diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5 dimana menunjukkan R^2 sebesar 0,886 pada model penelitian dan $adjusted R^2$ atau koefisien determinasi sebesar 0,881. Tampak bahwa kinerja keuangan LPD dipengaruhi oleh *good corporate governance* sebesar 88,6 % sisanya sebesar 11,4 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Tabel 6.
Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			122
Normal Parameters	a,,b	Mean	.0000000
		Std. Deviasion	.20797636
Most Extreme Differences		Absolute	.072
		Positive	0.72
		Negative	- .050
Kolmogorov-Smirnov Z			.795
Asymp. Sig. (2-tailed)			.553

Sumber data: diolah peneliti

Tabel 6 menunjukkan uji normalitas koefisien *Asymp.Sig(2-tailed)*. Sebesar 0,553 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 7.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Keterbukaan	.188	9.427
Akuntabilitas	.135	7.405
Pertanggung jawaban	.168	5.936
Independensi	.120	8.331
Kewajaran	.102	9.782

Sumber data: diolah peneliti

Tabel 7 menunjukkan bahwa *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 berarti data dalam penelitian ini tidak memiliki gejala multikoleniaritas. Hasil tabel menunjukkan kelima variabel tidak memiliki nilai multikolinieritas.

Tabel 8.
Hasil uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.409	.068		5.986	.000
Keterbukaan	.060	.061	.284	.984	.327
Akuntabilitas	-.093	.047	-.668	-1.272	.248
Pertanggungjawaban	.044	.039	.234	1.121	.265
Independensi	.028	.047	.147	.597	.552
Kewajaran	-.067	.058	-.308	-1.150	.252

Sumber data: diolah peneliti

Tabel 8 menunjukkan nilai *sig* (1,000) lebih besar dari pada taraf nyata (α) yaitu 0,05. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 9.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstrandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,496	0,116		4,259	0,000
Keterbukaan	0,217	0,103	0,223	2,107	0,037
Akuntabilitas	0,198	0,080	0,212	2,488	0,014
Pertanggung jawaban	0,136	0,066	0,156	2,048	0,043
Independensi	0,165	0,079	0,189	2,084	0,039
Kewajaran	0,228	0,100	0,225	2,292	0,024

Sumber: diolah peneliti

Dari tabel 9 tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,496 + 0,217X_1 + 0,198X_2 + 0,136X_3 + 0,165X_4 + 0,228X_5$$

Nilai konstanta 0,496 berarti apabila keterbukaan (X_1), akuntabilitas (X_2), pertanggungjawaban (X_3), independensi (X_4) dan kewajaran (X_5) sama dengan 0 maka nilai kinerja keuangan LPD adalah sebesar 0,496. Nilai koefisien regresi keterbukaan (X_1)=0,217, artinya β_1 memiliki tanda positif dimana X_1 punya hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan LPD. Nilai koefisien regresi akuntabilitas (X_2)=0,198, artinya β_2 memiliki tanda positif dimana X_2 punya hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan LPD. Nilai koefisien regresi

pertanggungjawaban (X_3)=0,136, artinya β_3 memiliki tanda positif dimana X_3 punya hubungan yang positif kinerja keuangan LPD. Nilai koefisien regresi independensi (X_4) =0,165, artinya β_4 memiliki tanda positif dimana X_4 punya hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan LPD. Nilai koefisien regresi kewajaran (X_5) =0,228, artinya β_5 memiliki tanda positif dimana X_5 punya hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan LPD.

Uji t dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut: variabel (X_1) dengan tingkat sig 0,037 lebih besar dari 0,05 artinya keterbukaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan LPD, variabel (X_2) dengan tingkat sig 0,014 lebih besar 0,05 artinya akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan LPD, variabel (X_3) dengan tingkat sig 0,043 lebih besar 0,05 artinya pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan LPD, variabel (X_4) dengan tingkat sig 0,039 lebih besar 0,05 artinya independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan LPD, variabel (X_5) dengan tingkat sig 0,024 lebih besar 0,05 artinya kewajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan LPD.

Pengaruh dari masing-masing variabel bebas pada variabel terikat didapat berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya. Pengaruh dari masing-masing variabel bebas pada variabel terikat sebagai berikut: Pengujian pengaruh keterbukaan terhadap kinerja keuangan LPD di Kabupaten Badung menghasilkan pengaruh yang bernilai positif. Pengaruh variabel didapat dari hasil penghitungan analisis regresi linier berganda. Pengaruh keterbukaan memiliki nilai positif sebesar 0,217 sehingga nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan

variabel keterbukaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan LPD. Pengujian pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan LPD di Kabupaten Badung menghasilkan pengaruh yang positif. Pengaruh variabel didapat dari hasil penghitungan analisis regresi linier berganda. Pengaruh akuntabilitas memiliki nilai positif sebesar 0,198 sehingga nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel keterbukaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan LPD. Pengujian pengaruh pertanggung jawaban terhadap kinerja keuangan LPD di Kabupaten Badung menghasilkan pengaruh yang positif. Pengaruh variabel didapat dari hasil penghitungan analisis regresi linier berganda. Pengaruh pertanggung jawaban memiliki nilai positif sebesar 0,136 sehingga nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel keterbukaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan LPD. Pengujian pengaruh independensi terhadap kinerja keuangan LPD di Kabupaten Badung menghasilkan pengaruh yang positif. Pengaruh variabel didapat dari hasil penghitungan analisis regresi linier berganda. Pengaruh independensi memiliki nilai positif sebesar 0,165 sehingga nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel keterbukaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan LPD. Pengujian pengaruh kewajaran terhadap kinerja keuangan LPD di Kabupaten Badung menghasilkan pengaruh yang positif. Pengaruh variabel didapat dari hasil penghitungan analisis regresi linier berganda. Pengaruh independensi memiliki nilai positif sebesar 0,228 sehingga nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel keterbukaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan LPD.

Berdasarkan hasil diatas, maka *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. Hal ini terjadi karena *good corporate governance* membantu pengelola Lembaga Perkreditan Desa (LPD) untuk mengatur agar organisasi dijalankan dan dioperasikan dengan baik sehingga GCG sebagai sebuah sarana interaksi yang mengatur antar mekanisme dan struktur yang menjamin adanya control, namun tetap memajukan kinerja serta efisiensi LPD. Praktik LPD dapat membuat meningkatnya kepercayaan nasabah dan kinerja keuangan.

Agar kegiatan LPD berjalan sejara efisien dan efektif maka diperlukan penerapan GCG secara konsisten dan baik, hal ini dikarenakan didalam GCG terdapat 5 prinsip yang mengatur bagaimana seharusnya sebuah lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun nonbank menjalankan aktivitas manajemennya dengan baik yang nantinya akan mengarah pada baiknya kinerja yang dihasilkan. Penerapan GCG ini juga akan memberikan kontribusi yang positif dengan lingkungan desa adat, karena salah satu didalamnya juga mengatur tentang keharusan LPD untuk mengungkap secara terbuka kondisi lembaga kepada desa adat, sehingga keharmonisan LPD dan Lingkungannya akan tetap terjaga.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip – prinsip *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dengan

mempertimbangkan pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* yang dapat meningkatkan kinerja keuangan di Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung, maka diharapkan LPD yang berada di Luar Badung juga mampu menerapkan prinsip *good corporate governance* ini. Pengevaluasian kinerja LPD harus selalu dilakukan untuk mengurangi kemungkinan LPD mengalami kemacetan dan agar kinerja selalu berjalan kearah yang baik dan dengan menghasilkan kinerja yang baik, LPD akan mampu menompang perekonomian warga Bali di desa setempat. Pelatihan pengurus LPD juga harus dilakukan untuk pemahaman kerja, visi dan misi, serta hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh pengurus itu sendiri. Pemahaman tersebut merupakan komponen dari *good corporate governance* dengan baik tentu akan memberikan kontribusi yang positif bagi LPD. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar memilih LPD di Kabupaten yang berbeda untuk menyempurnakan penelitian agar mencakup seluruh Bali. Selain itu menambah variabel penelitian yang digunakan seperti *inventory turnover*, *receivable turnover* dll, sehingga mampu menggeneralisasi secara lebih baik mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Penelitian selanjutnya juga bisa menambahkan responden dalam penelitian untuk lebih menjamin keakuratan data yang diberikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti keseluruhan dari komponen prinsip *good corporate governance*.

REFERENSI

- Abbott, Kenneth W.2000. "The Concept of Legalization". *International Organization*, Vol. 54, pp:401-419.
- Bambang Wahyudi.2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Sulita. Bandung.
- Barlian, R.S. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima.Cetakan Kedua. Yogyakarta: Literata Lintas Media.
- Beasley,Mark S.,1996. An Empirical Analysis of the Realition Between The Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review*. Vol.71, No. 4, October , pp : 443 – 465.
- Bernardin, H. Johnand Russel, E.A.1993. *Human resource Management, An Experiential Approach*. Mc.Graw Hill International Edition, Singapore: Mac Graw Hillc Book Co.
- Brown, S. & Caylor, D.2004. Corporate Governance and Firm Performance. *European Financial Management*, Vol. 2, No. 10, pp 151-170.
- Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar. 2011.Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap ROA, NPM dan EPS pada Perusahaan yang Terdaftar diCGPI. *Jurnal Ekonomi*, Volume 14, Nomor 3.
- Daniri, Mas Achmad. 2006. *Good Corporate Governance, Pengertian dan Konsep Dasar*. Jakarta.
- Darmawati, Deni. 2006.Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23-26 Agustus 2006.
- Darsana, Ida Bagus. 2010. *Peranan dan Kedudukan LPD Dalam Sistem Perbankan di Indonesia*. Kertha Wicaksana, 16(1): hal :11-16.
- Daily, Catherine M., dan R. Dalton. 2004. Bankruptcy and Corporate Governance:The Impact of Board Composition and Structure. *The Academy of Management Journal*.December, Vol. 37(6), 1603-1617.
- Dwi Hastuti, Theresia. 2005. "Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan (Study Kasus Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia)". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15-16 September 2005.

- Eisenhardt, K. M. "Building Theories from Case Study Research". *Academy of Management Review*, vol. 14, no. 4, pp 532-550, 1989.
- Farid, Mochammad dan Kautsar Riza Salman. 2007. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dengan Faktor Regulasi Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Kualitas Good Corporate Governance Perusahaan. *VENTURA, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10 No.2, Agustus 2007, Jakarta.
- Ghozali, H Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi Keenam. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ketut .2009. Analisis Faktor Kinerja Organisasi LPD Di Bali. *Jurnal Manajemen dan Wirausaha*, Vol 11, no. 2, September 2009, pp:172-182.
- Jensen, M.C., and W. H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3, 305-360.
- Jensen, Michael C., William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *The Journal of Financial Economics*. vol. 3 issue 4, pp : 305-360.
- Kusumawati, Dwi Novi. 2006. "Profitability and Corporate Governance Disclosure: An Indonesia Study". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Macey, J.R. and M. O'Hara. 2003. "The Corporate Governance of Banks". *Federal Reserve Bank of New York Economic Policy Review*, Vol.9 No.1, pp.91-107.
- Nur Indriantoro , Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Penerbit BPF: Yogyakarta.
- Nur Farida, Yusriati, Yuli Prasetyo, dan Eliada Herwiyanti. 2010. "Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Timbulnya Earning Management Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 No.2, Agustus 2010.
- Nur Sayidah dan Diyah Pujiati. 2008. " Corporate Governance dan Rasio Utang Perusahaan". *Jurnal Ventura* Vol. 11, No. 3, Desember 2008.
- Novikova, Jekaterina. 2004. The Impact of Internal Corporate Governance System on Firms Innovative Activities. *Journal of Finance*, pp. 215-286.

- Pertamawati, Ni Putu. 2008. Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Dalam mendorong Penggalan Dana Pembangunan Pedesaan di Provinsi Bali. *Sarathi*, Vol. 15 No. 1.
- Pranata, Yudha. 2007. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Islam. Yogyakarta.
- Putri, Winda. 2006. Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Jumlah Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Purwarni, Tri. 2010. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Majalah Informatika*, vol. 1 tanggal 2 mei 2010.
- Puspitasari, Filia dan Endang Ernawati. 2010. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 3, No. 2, Agustus 2010.
- Retno, Reni Dyah. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*. vol. 1 no. 1, pp: 84-103.
- Ridwan, Frediawan, 2008. Pengaruh penerapan prinsip prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Kasus pada PT. Jamsostek Kantor Cabang II Bandung. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung, Bandung.
- Ristifani, 2012. Analisis Implementasi prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Rosyadi, Moh. Imron. 2012. Matlak Global dan Regional. *Makalah untuk Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) Surabaya*. tanggal 5-8 November 2012.
- Ross, Steven .1973. The economic theory of agency: The principal's problem. *American Economic Review*, 63 (2) pp: 134-139.
- S. Munawir. 2000. *Analisis Laporan Keuanga*. Edisi 4 :Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Sam'ani. (2008). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia (BEI) Tahun 2004–2007. *Tesis*. Magister pada Universitas Diponegoro.
- Setyawan, Komang Meitradi. 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Siallagan, Hamonangan, dan Mas'ud Machfoedz. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan" .*Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Sucipto. 2001. Penilaian Kinerja Keuangan, Universitas Sumatera Utara. *SWA* Vol. 17 No.19, 20 September –3 Oktober 2001.
- Sugiyono .2012. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.
- Shleifer, Andrei & Vishny, Robert W., A .1997. Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance Volume*, Vol 52, No.2.
- Wati, Like Monisa, 2012. Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Negeri Padang, Sumatera.
- Windah, Cynthia Gabriela. 2013. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perpection Governance (IIGC) Periode 2008-2011. *Jurnal ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol 2 No.1, pp:1-20.
- Whitmore John. 1997. *Coaching For Performance (Seni Mengarahkan Untuk Mendongkrak Kinerja)*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.